

KECAMATAN WRINGIN DALAM ANGKA

Wringin Subdistrict in Figure 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO
BPS - Statistics of Bondowoso Regency

KECAMATAN WRINGIN DALAM ANGKA

Wringin Subdistrict in Figure 2020



KECAMATAN WRINGIN DALAM ANGKA 2020

Wringin Subdistrict in Figures

2020

ISSN: -

Katalog/Catalog : **1102001.3511130**

No. Publikasi/Publication Number : **35110.2028**

Ukuran Buku/Book Size: **14,8 cm x 21 cm**

Jumlah Halaman/Number of Pages: **xx + 145 halaman/pages**

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Penyunting/Editor

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kawah Ijen, Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso

Ijen Crater, Ijen Subdistrict Bondowoso Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Bursa Mahasiswa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN WRINGIN

MAP OF WRINGIN SUBDISTRICT





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga publikasi "Kecamatan Wringin Dalam Angka Tahun 2019" dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi Kecamatan Wringin Dalam Angka Tahun 2020 diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Bondowoso khususnya di Kecamatan Wringin.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso dan Dinas Instansi yang berlokasi di Kecamatan Wringin.

Kami menyadari akan keterbatasan dalam menyajikan publikasi yang bisa diterima semua pihak, kami berupaya untuk mengembangkan dan menyempurnakan publikasi ini sebaik mungkin. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala saran dan kritik demi perbaikan publikasi sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, September 2020
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso



Hartono, S.Si, M.T



PREFACE

Praise God Almighty who has given grace and hidayahnya so the publication of "Wringin Subdistrict in Figures 2020" can be resolved.

Publication Wringin Subdistrict in Figures 2020 is published in order to meet the demand for data services which complete statistics. accurate and up to date, which can be used as a planning and evaluation of development in the regency especially in Wringin Subdistrict.

The tables are presented derived from the activities of BPS-Statistics of Bondowoso Regency and the Department Wringin Agencies located in Wringin Subdistrict.

We are aware of the limitations in the present publication are acceptable to all parties, we strive to develop and enhance these publications as possible. To all those who helped to make this publication we thank you. All comments and suggestions for improvement are we expected publication.

Hopefully, this publication can be useful.

Bondowoso, September 2020

*Chief BPS-Statistics of
Bondowoso Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hartono".

Hartono, S.Si, M.T

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

PETA WILAYAH KECAMATAN WRINGIN	III
MAP OF WRINGIN SUBDISTRICT	III
KATA PENGANTAR	V
<i>PREFACE</i>	VI
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	VII
DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS	IX
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	5
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	8
2 PEMERINTAHAN	9
GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	15
3 KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN	17
POPULATION & EMPLOYMENT	17
3.1 KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION</i>	25
4 SOSIAL	29
SOCIAL.....	29
4.1 PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	39
4.2 KESEHATAN / <i>HEALTH</i>	58
4.3 AGAMA / <i>RELIGION</i>	72
4.4 LAINNYA / <i>OTHERS</i>	75
5 PERTANIAN	85
AGRICULTURE	85
5.1 TANAMAN PANGAN / <i>FOOD CROPS</i>	93
5.2 HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	96
5.3 PERIKANAN / <i>FISHERY</i>	98
5.4 PETERNAKAN / <i>LIVESTOCK</i>	100
6 INDUSTRI & ENERGI	101
INDUSTRY & ENERGY	101

6.1	INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	107
6.2	ENERGI / <i>ENERGY</i>	111
7	PERDAGANGAN	115
TRADE	115
7.1	PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	121
8	PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI.....	125
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	125
8.1	PERHUBUNGAN / <i>TRANSPORTATION</i>	129
8.2	KOMUNIKASI / <i>COMMUNICATION</i>	134
9	KEUANGAN DAN HARGA	137
FINANCE AND PRICE	137
9.1	KEUANGAN / <i>FINANCE</i>	141
9.2	HARGA / <i>PRICE</i>	145

DAFTAR TABEL/*TABLE OF CONTENTS*

1.1.1 KETINGGIAN LUAS WILAYAH DAN JARAK KANTOR DESA KE KANTOR KECAMATAN WRINGIN, 2019	5
<i>ELEVATION OF AREA AND DISTANCE OF VILLAGE OFFICE TO WRINGIN SUBDISTRICT OFFICE, 2019</i>	
1.1.2 LUAS SAWAH MENURUT DESA DAN JENIS PENGAIRAN (HA) DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	6
<i>WETLAND AREA BY VILLAGE AND TYPES OF IRRIGATION (HA) IN SUBDISTRICT WRINGIN, 2019</i>	
1.1.3 POTENSI DAERAH MENURUT KECAMATAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	7
<i>REGIONAL POTENTIALS BY SUBDISTRICT IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.</i>	7
1.2.1 CURAH HUJAN MENURUT BULAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	8
<i>RAINFALL BY MONTH IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	8
2.1.1 JUMLAH PADUKUHAN/DUSUN, RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	15
<i>NUMBER OF PADUKUHAN / DUSUN, RUKUN WARGA AND RUKUN TETANGGA BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	15
3.1.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	25
<i>POPULATION BY AGE GROUP, SEX AND SEX RATIO PROJECTION RESULT IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	25
3.1.2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT DESA HASIL SENSUS PENDUDUK DI KECAMATAN WRINGIN, 2010	26
<i>POPULATION BY VILLAGE RESULT OF POPULATION CENSUS IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2010.....</i>	26
3.1.3 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO HASIL SENSUS PENDUDUK DI KECAMATAN WRINGIN, 2010	
27	

<i>POPULATION BY AGE GROUP SEX AND SEX RESULT OF POPULATION</i>	
<i>CENSUS IN WRINGIN DISTRICT, 2010</i>	27
4.1.1 BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DESA/KELURAHAN	39
DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	39
<i>NUMBER OF ELEMENTARY SCHOOLS (SD) BY VILLAGE IN WRINGIN</i>	
<i>SUBDISTRICT, 2019</i>	39
4.1.2 BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT DESA/	40
KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	40
<i>NUMBER OF MADRASAS IBTIDAIYAH (MI) BY VILLAGE IN WRINGIN</i>	
<i>SUBDISTRICT, 2019</i>	40
4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT.....	41
DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	41
<i>NUMBER OF JUNIOR HIGH SCHOOLS (SMP) ACCORDING TO VILLAGE IN</i>	
<i>WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	41
4.1.4 BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) MENURUT DESA/	42
KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	42
<i>NUMBER OF MADRASAS TSANAWIYAH (MTS) BY VILLAGE IN WRINGIN</i>	
<i>SUBDISTRICT, 2019</i>	42
4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DESA/ ...	43
KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	43
<i>NUMBER OF HIGH SCHOOLS (SMA) BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT,</i>	
<i>2019</i>	43
4.1.6 BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT DESA/	44
KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	44
<i>NUMBER OF MADRASAH ALIYAH (MA) BY VILLAGE IN WRINGIN</i>	
<i>SUBDISTRICT, 2019</i>	44
4.1.7 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT	
DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	45
<i>NUMBER OF VOCATIONAL HIGH SCHOOLS (SMK) BY VILLAGE IN WRINGIN</i>	
<i>SUBDISTRICT, 2019</i>	45

4.1.8	BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	46
	NUMBER OF ACADEMIES / COLLEGES BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....	46
4.1.9	KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA PENDIDIKAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA PENDIDIKAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	47
	EASE OF REACHING THE NEAREST EDUCATIONAL FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES FOR WHICH THERE ARE NO EDUCATIONAL FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND LEVELS OF EDUCATION IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....	47
4.1.10	JUMLAH GEDUNG SEKOLAH MENURUT PENGELOLA DAN DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	49
	NUMBER OF SCHOOL BUILDINGS ACCORDING TO THE MANAGEMENT AND VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....	49
4.1.11	JUMLAH SEKOLAH TAMAN KANAK - KANAK MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	50
	NUMBER OF SCHOOLS OF KINDERGARTEN AND TEACHERS' PARKS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....	50
4.1.12	JUMLAH SEKOLAH DASAR, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	51
	NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019	51
4.1.13	JUMLAH SEKOLAH SLTP, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	52
	NUMBER OF JUNIOR SECONDARY SCHOOLS, PUPILS AND TEACHERS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....	52
4.1.14	JUMLAH SEKOLAH SMU, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	53

<i>NUMBER OF SCHOOLS OF SENIOR HIGH SCHOOL, STUDENT AND TEACHER BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	53
4.1.15 JUMLAH SEKOLAH SMK, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	54
<i>NUMBER OF VOCATIONAL SCHOOLS, PUPILS AND TEACHER BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	54
4.1.16 JUMLAH SD NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	55
<i>NUMBER OF NON GOVERNMENT PRIMARY SCHOOLS, PUPILS AND TEACHERS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	55
4.1.17 JUMLAH SLTP NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	56
<i>NUMBER OF NON GOVERNMENT JUNIOR HIGH SCHOOL, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	56
4.1.18 JUMLAH SMU NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	57
<i>NUMBER OF NON GOVERNMENT SENIOR HIGH SCHOOL, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	57
4.2.1 BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	58
<i>NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	58
4.2.2 KEMUDAHAN MENCAPAI SARANA KESEHATAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	60
<i>EASE OF REACHING THE NEAREST HEALTH FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES WHICH HAVE NO HEALTH FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	60
4.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR	62
<i>FACILITIES TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR</i>	62

KELUARGA DI KECAMATAN WRINGIN, 2014, 2018, DAN 2019.....	62
<i>NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO THE USE OF FACILITIES FOR DEFECATION OF MOST FAMILIES IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	62
4.2.4 BANYAKNYA WARGA PENDERITA GIZI BURUK MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2017 DAN 2018.....	63
<i>NUMBER OF PEOPLE WITH MALNUTRITION ACCORDING TO THE VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2017 AND 2018.....</i>	63
4.2.5 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	64
<i>NUMBER OF HEALTH FACILITY BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	64
4.2.6 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	65
<i>NUMBER OF HEALTH PERSONNEL BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	65
4.2.7 JUMLAH PENGUNJUNG SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	66
<i>NUMBER OF HEALTH FACILITY VISITOR BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	66
4.2.8 BANYAKNYA KASUS MENURUT JENIS BENCANA DAN DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	67
<i>NUMBER OF CASES BY TYPE OF DISASTER AND VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	67
4.2.9 JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI PER DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	68
<i>NUMBER OF IMMUNIZED INFANTS BY TYPE OF IMMUNIZATION IN WRINGIN VILLAGE, 2019</i>	68
4.2.10 PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	70

<i>ACHIEVEMENT OF ACTIVE FP PARTICIPANTS BY CONTRACEPTION TOOL USED BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	70
4.2.11 PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	71
<i>ACHIEVEMENT OF NEW FAMILY PLANNING ACCEPTOR ACCORDING TO CONTRACEPTION DEVICE USED BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	71
4.3.1 JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT DESA KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	72
<i>NUMBER OF MARRIAGE, DIVORCE, DIVORCE AND RECONCILIATION ACCORDING TO WRINGIN VILLAGE VILLAGE, 2019</i>	72
4.3.2 JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	73
<i>NUMBER OF PLACES OF WORSHIP BY TYPE BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	73
4.3.3 JUMLAH JEMAAH HAJI MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	74
<i>NUMBER OF HAJI PILGRIMS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	74
4.4.1 BANYAKNYA KEJADIAN BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN WRINGIN, 2018	75
<i>NUMBER OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2018</i>	75
4.4.2 BANYAKNYA KORBAN JIWA AKIBAT BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN WRINGIN, 2018.....	78
<i>NUMBER OF SOUL VICTIMS DUE TO NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2018</i>	78
4.4.3 KEBERADAAN FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	81
<i>AVAILABILITY OF FACILITIES/ANTICIPATION/MITIGATION MEASURES OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	81

4.4.4	BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAHRAGA MENURUT JENIS OLAHRAGA DAN KETERSEDIAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	83
	<i>NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORTS ACTIVITY GROUPS BY TYPE OF SPORT AND AVAILABILITY OF SPORTS FACILITIES / FIELDS IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>83</i>
5.1.1	BANYAKNYA EMBUNG DESA MENURUT DESA/KELURAHAN DI	93
	KECAMATAN WRINGIN, 2018 DAN 2019	93
	<i>NUMBER OF VILLAGE EMBUNGS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2018 AND 2019</i>	<i>93</i>
5.1.2	LUAS PANEN. PRODUKSI DAN RATA – RATA PRODUKSI TANAMAN PANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	94
	<i>HARVEST AREA. PRODUCTION AND AVERAGE CROP PRODUCTION BY TYPE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>94</i>
5.1.3	LUAS AREAL PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN PERKEBUNAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	95
	<i>AREA OF PRODUCTION AND PRODUCTIVITY IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>95</i>
5.2.1	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN SAYURAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	96
	<i>HARVEST AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF VEGETABLE CROPS BY TYPE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>96</i>
5.2.2	LUAS PANEN. PRODUKSI DAN RATA – RATA PRODUKSI TANAMAN BUAH - BUAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	97
	<i>HARVEST AREA, PRODUCTION AND AVERAGE PRODUCTION OF FRUIT PLANTS IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>97</i>
5.3.1	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN MENURUT JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	98
	<i>NUMBER OF FISHING HOUSEHOLDS BY TYPE OF WATERS IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>98</i>

5.3.2 JUMLAH PRODUKSI IKAN MENURUT JENIS PERAIRAN PER DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	99
<i>NUMBER OF FISH PRODUCTION BY TYPE OF WATERS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>99</i>
5.4.1 JUMLAH TERNAK BESAR, KECIL DAN UNGGAS MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	100
<i>NUMBER OF LARGE, SMALL AND POULTRY CATTLE BY TYPE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>100</i>
6.1.1 JUMLAH KERAJINAN/INDUSTRI MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	107
<i>NUMBER OF HANDICRAFTS / INDUSTRIES BY TYPE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>107</i>
6.1.2 JUMLAH USAHA JASA PERORANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	108
<i>NUMBER OF INDIVIDUAL BUSINESSES BY TYPE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.</i>	<i>108</i>
6.1.3 JUMLAH USAHA JASA PERORANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	109
<i>NUMBER OF INDIVIDUAL BUSINESSES BY TYPE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>109</i>
6.1.4 KOMODITI INDUSTRI UNGGULAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	110
<i>LEADING INDUSTRIAL COMMODITY BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>110</i>
6.2.1 BANYAKNYA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS..	111
PENGUNA LISTRIK DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	111
<i>NUMBER OF FAMILIES BY VILLAGE AND TYPE ELECTRICITY USERS IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>111</i>
6.2.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN	112
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2014, 2018, DAN 2019.....	112

<i>NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO EXISTENCE.....</i>	112
<i>VILLAGE MAIN STREET LIGHTING IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	112
6.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR	113
UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR.....	113
KELUARGA DI KECAMATAN WRINGIN, 2014, 2018, DAN 2019.....	113
<i>NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF FUEL FOR COOKING USED BY MOST FAMILIES IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	113
6.2.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN WRINGIN, 2014, 2018, DAN 2019	114
<i>NUMBER OF VILLAGES ACCORDING TO DRINKING WATER SOURCE MOST FAMILIES IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	114
7.1.1 BANYAKNYA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	121
<i>NUMBER OF ECONOMIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURE BY VILLAGE AND TYPES IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	121
8.1.1 SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	129
<i>INTER-VILLAGE TRANSPORTATION FACILITIES ACCORDING TO VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	129
8.1.2 KONDISI JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	130
<i>CONDITION OF INTER-VILLAGE LAND ROADS ACCORDING TO THE VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	130
8.1.3 KEBERADAAN KANTOR POS/POS PEMBANTU/RUMAH POS DAN PERUSAHAAN/AGEN JASA EKSPEDISI SWASTA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	131
<i>EXISTENCE OF POST OFFICES / SUPPORTING POST OFFICES / POST HOUSES AND COMPANIES / PRIVATE EXPEDITION AGENTS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	131

8.1.4 JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	132
<i>NUMBER OF MOTOR VEHICLES BY VILLAGE AND ITS TYPE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>132</i>
8.1.5 JUMLAH KENDARAAN TIDAK BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	133
<i>NUMBER OF NON-MOTORIZED VEHICLES BY VILLAGE AND ITS TYPE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>133</i>
8.2.1 JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	134
<i>NUMBER OF TOWERS AND CELLULAR COMMUNICATION SERVICE OPERATORS AND CELLULAR SIGNAL CONDITIONS BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>134</i>
8.2.2 PANJANG JALAN MENURUT DESA DAN JENIS PERMUKAAN JALAN (KM) DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	135
<i>ROAD LENGTH BY COUNTRYSIDE AND TYPE OF SURFACE OF ROAD (KM) IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>135</i>
9.1.1 BANYAKNYA SARANA LEMLBAGA KEUANGAN YANG BEROPERASI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019.....	141
<i>NUMBER OF FINANCIAL INSTITUTION FACILITIES OPERATING BY VILLAGE AND TYPES IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>141</i>
9.1.2 BANYAKNYA KOPERASI YANG MASIH AKTIF MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KOPERASI DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	142
<i>NUMBER OF COOPERATIVES STILL ACTIVE BY VILLAGE AND TYPES OF COOPERATIVES IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>142</i>
9.1.3 TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	143

<i>TARGET AND REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAX ACCEPTANCE BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	143
9.1.4 REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT SEKTOR PER DESA DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	144
<i>REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAX RECEIPTS BY SECTOR BY VILLAGE IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>144</i>
9.2.1 HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK MENURUT JENISNYA DIRINCI PER TRIWULAN DI KECAMATAN WRINGIN, 2019	145
<i>AVERAGE PRICES OF BASIC MATERIALS BY TYPE OF DETAILED BY QUARTER IN WRINGIN SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>145</i>

BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM *Geography and Climate*

https://drive.google.com/file/d/1JGzBpSgkXyfjwvIwCQDgkV3B.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Propinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi $7^{\circ}50'10''$ sampai $7^{\circ}56'41''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}48'10''$ sampai $113^{\circ}48'26''$ Bujur Timur
2. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember.
3. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai $1.560,10\text{ Km}^2$ atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur. yang terbagi menjadi 23 Kecamatan, 209 desa dan 10 Kelurahan.
4. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 253 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 3.287 meter dan terendah ± 73 meter.
5. Kondisi dataran di Kab.Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan.
1. *The Regency of Bondowoso geographically to exist in east region of East Java with distance about 200 km of East Java's Capital, Surabaya. This Regency lay in position $7^{\circ}50'10''$ to $7^{\circ}56'41''$ Paralel South and $113^{\circ}48'10''$ to $113^{\circ}48'26''$ Longitude East.*
2. *Bondowoso Regency area ia to border on Situbondo Regency on west and north, on eastside it border on Banyuwangi Regency, while south side to border on Jember Regency.*
3. *The area of Bondowoso regency is about $1.560,10\text{ Km}^2$ or around 3,26 percent of total area of East Java. which divided to 23 Districts, 209 Villages and 10 Sub-Districts.*
4. *Height above from sea surfaces averagely is about ± 253 metres above sea surface. Highest land's ± 3.287 metres and the lowest one's ± 73 metres above sea surface.*
5. *The condition of land of Bondowoso Regency consists of mountains and hills range with large 44,4 %, highland in 24,9 %, and 30,7 % for lower land as a whole area large*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Pegunungan yang ada di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat.
7. Sementara itu ada beberapa sungai atau sekitar 35 sungai yang mengaliri Kabupaten Bondowoso antara lain yaitu sungai Deluang, sungai Sampeyan Baru, sungai Mrawan, sungai Tлага, sungai Wonoboyo, dll.
6. *Mountain range in Bondowoso is Ijen mountain range, which is located in east part, and Argopuro mountain range in west side.*
7. *There are some rivers lying in Bondowoso Regencyis is around 35 rivers, among other are Deluang river, Sampean baru river, Mrawan river, Tлага river, Wonoboyo river, and the other.*

1.1 GEOGRAFI / *GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Ketinggian Luas Wilayah dan Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Wringin, 2019
Table Elevation of Area and Distance of Village Office to Wringin Subdistrict Office, 2019

	Desa/Village	Tinggi (m)	Luas (km ²)	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan
		(1)	(2)	(3)
1	Ambulu	506	2,033	3,2
2	Bukor	482	1,638	3,8
3	Sumber malang	473	4,609	3,2
4	Jambe Wungu	458	4,878	4,2
5	Gubrih	474	5,334	6,2
6	Ampelan	477	4,112	4,1
7	Banyuwulu	496	9,463	1,0
8	Jatitamban	480	3,006	3,0
9	Jatisari	478	2,566	2,0
10	Glingseran	483	2,884	2,2
11	Banyuputih	503	2,930	1,7
12	Wringin	502	6,152	0,2
13	Sumber Canting	516	39,398	2,9
Wringin		6 328	89,003	37.7

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bondowoso/National Land Agency of Bondowoso Regency

Tabel 1.1.2 Luas Sawah menurut Desa dan Jenis Pengairan (Ha) di Kecamatan Wringin, 2019
Table 1.1.2 Wetland Area by Village and Types of Irrigation (Ha) in Subdistrict Wringin, 2019

Desa / Village	Luas sawah (ha)				
	Teknis	Setengah Teknis	Non Teknis	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ambulu	121	-	21	142	
2 Bukor	97	-	-	97	
3 Sumber malang	157	-	12	169	
4 Jambe Wungu	50	-	7	57	
5 Gubrih	37	-	3	40	
6 Ampelan	44	-	2	46	
7 Banyuwuluh	156	-	-	156	
8 Jatitamban	40	-	8	48	
9 Jatisari	98	-	-	98	
10 Glingseran	128	32	-	160	
11 Banyuputih	15	24	-	39	
12 Wringin	-	-	1	1	
13 Sumber Canting	116	-	4	120	
Wringin	1 059	56	58	1 173	

Sumber/Source:Dinas Pengairan/ irrigation Department

Tabel 1.1.3 Potensi Daerah menurut Kecamatan di Kecamatan Wringin, 2019

Regional Potentials by Subdistrict in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa	Tabama	Perkebunan	Peter nakan	Kehutan an	Industri	Perdagangan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ambulu	Padi	Tembakau	Sapi	-	Keranjang Ikan	-
2	Bukor	Padi	Tembakau	Sapi	-	Keranjang Ikan	-
3	Sumber malang	Jagung	Tembakau	Sapi	-	Keranjang Ikan	-
4	Jambe Wungu	Ubi kayu	Tembakau	Sapi	-	Keranjang Ikan	-
5	Gubrih	Jagung	Tembakau	Sapi	-	Keranjang Ikan	-
6	Ampelan	Jagung	Tembakau	Sapi	-	Keranjang Ikan	-
7	Banyuwulu	Jagung	Tembakau	Sapi	-	Keranjang ikan	-
8	Jatitamban	Jagung	Tembakau	Sapi	-	Keranjang Ikan	-
9	Jatisari	Jagung	Tembakau	Sapi	-	Keranjang Ikan	-
10	Glingseran	Padi	Tembakau	Sapi	-	Keranjang Ikan	-
11	Banyuputih	Jagung	Tembakau	Sapi	-	Keranjang ikan	-
12	Wringin	Jagung	Tembakau	Sapi	-	Tape	Dagang Pakaian Keliling
13	Sumber Canting	Jagung	Tembakau	Sapi	-	Tape	-

Sumber/Source : BPS Kab. Bondowoso/Central Bureau of Statistics

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan menurut Bulan di Kecamatan Wringin, 2019
Table Rainfall by Month in Wringin Subdistrict, 2019

Bulan	Stasiun Wringin		Stasiun Blimbings
	Curah Hujan (mm)	(2)	Curah Hujan (mm)
(1)		(3)	
1 Januari		454	435
2 Februari		376	574
3 Maret		195	351
4 April		113	116
5 Mei		142	118
6 Juni		146	172
7 Juli		79	82
8 Agustus		13	12
9 September		12	75
10 Oktober		306	315
11 November		201	231
12 Desember		504	395
Wringin		2 404	2 724
Rata-rata		200	227

Sumber/Source: Dinas Pengairan / irrigation Department

BAB 02

PEMERINTAHAN

Government



PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019.
1. Regional Representatives Council (DPRD abbreviated) is the representative body of the people domiciled area as an element of the regional administration in the provincial / district / city) in Indonesia. Parliament is mentioned in the 1945 Constitution article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the city has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Act Number 17 of 2019.
2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
2. State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.
3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
3. Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.
4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan
4. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political,

GOVERNMENT

- (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State*

Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan
6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the*

GOVERNMENT

Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Padukuhan/Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of Padukuhan / Dusun, Rukun Warga and Rukun Tetangga by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village (1)	Dusun (2)	Rukun warga (3)	Rukun Tetangga (4)
1 Ambulu	6	3	13
2 Bukor	6	6	11
3 Sumber malang	5	3	10
4 Jambe Wungu	7	5	10
5 Gubrih	6	4	23
6 Ampelan	7	5	24
7 Banyuwulu	13	7	24
8 Jatitamban	6	4	13
9 Jatisari	7	5	14
10 Glingseran	4	2	13
11 Banyuputih	4	4	11
12 Wringin	8	18	52
13 Sumber Canting	11	11	23
Wringin	90	75	241

Sumber/Source: Kecamatan Wringin/Wringin Subdistrict

BAB 03

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



Perempuan



Laki-laki

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working,

POPULATION & EMPLOYMENT

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap,
14. ***Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a *laborer*/

tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Hasil Proyeksi di Kecamatan Wringin, 2019
Table Population by Age Group, Sex and Sex Ratio Projection Result in Wringin Subdistrict, 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Sex Ratio
	Laki –Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	1 514	1 392	2 906	108,76
5-9	1 552	1 565	3 117	99,17
10-14	1 713	1 658	3 371	103,32
15-19	1 552	1 480	3 032	104,86
20-24	1 352	1 581	2 933	85,52
25-29	1 477	1 539	3 016	95,97
30-34	1 528	1 737	3 265	87,97
35-39	1 675	1 723	3 398	97,21
40-44	1 691	1 778	3 469	95,11
45-49	1 606	1 649	3 255	97,39
50-54	1 430	1 541	2 971	92,80
55-59	1 172	1 234	2 406	94,98
60-64	972	1 055	2 027	92,13
65-69	650	901	1 551	72,14
70-75	414	642	1 056	64,49
75+	316	552	868	57,25
Wringin	20 614	22 027	42 641	93,59

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

POPULATION & EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk menurut Desa Hasil Sensus Penduduk di Kecamatan Wringin, 2010
Population by Village Result of Population Census in Wringin Subdistrict, 2010

	Desa / Village	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
		(1)	(2)	(3)
1	Ambulu	998	1073	2071
2	Bukor	955	1008	1963
3	Sumber malang	1295	1385	2680
4	Jambe Wungu	856	943	1799
5	Gubrih	1278	1356	2634
6	Ampelan	1021	1127	2148
7	Banyuwulu	2059	2263	4322
8	Jatitamban	956	1036	1992
9	Jatisari	1243	1341	2584
10	Glingseran	1008	1081	2089
11	Banyuputih	1568	1545	3113
12	Wringin	3808	4107	7915
13	Sumber Canting	2020	2093	4113
Wringin		19 065	20 358	39 423

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin dan Sex Ratio Hasil Sensus Penduduk di Kecamatan Wringin, 2010

Population by Age Group Sex and Sex Result of Population Census in Wringin District, 2010

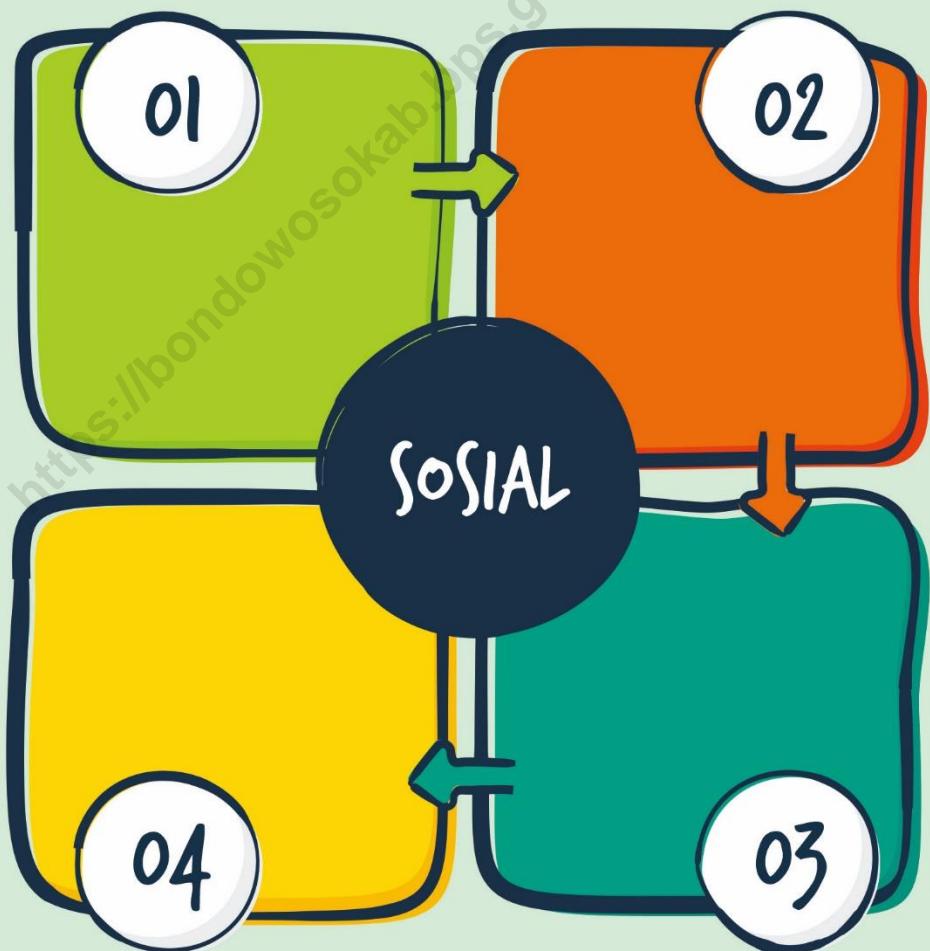
Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 0 – 4	1 413	1 292	2 705	109,37
2 5 – 9	1 512	1 516	3 028	99,74
3 10 – 14	1 693	1 624	3 317	104,25
4 15 – 19	1 435	1 387	2 822	103,46
5 20 – 24	1 194	1 437	2 631	83,09
6 25 – 29	1 517	1 589	3 106	95,47
7 30 – 34	1 461	1 638	3 099	89,19
8 35 – 39	1 604	1 639	3 243	97,86
9 40 – 44	1 573	1 660	3 233	94,76
10 45 – 49	1 430	1 467	2 897	97,48
11 50 – 54	1 268	1 312	2 580	96,65
12 55 – 59	983	980	1 963	100,31
13 60 – 64	755	906	1 661	83,33
14 65 – 69	581	814	1 395	71,38
15 70 – 75	360	606	966	59,41
16 75 +	286	491	777	58,25
Wringin	19 065	20 358	39 423	93,65

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

BAB 04

SOSIAL

Social



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan

4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan,
9. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and*

- persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.
- examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
10. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
11. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2019 about Public Health Center).*
12. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the*

1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT

DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam

16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;

- tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
19. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
20. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
21. *The Food Poverty Line refers to*

21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
- the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
- 22. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Elementary Schools (SD) by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Ambulu	2	0	2
2. Bukor	1	0	1
3. Sumber Malang	1	0	1
4. Jambe Wungu	2	0	2
5. Gubrih	2	0	2
6. Ampelan	2	0	2
7. Banyuwulu	4	0	4
8. Jatitamban	1	0	1
9. Jatisari	1	0	1
10. Glingseran	1	0	1
11. Banyuputih	1	3	4
12. Wringin	5	0	5
13. Sumber Canting	4	0	4
Wringin	27	3	30

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019
Table 4.1.2 Number of Madrasas Ibtidaiyah (MI) by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
	0	1	1
1. Ambulu	0	1	1
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	1	1
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	1	1
12. Wringin	0	2	2
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	5	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Junior High Schools (SMP) According to Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	1	1	2
9. Jatisari	0	1	1
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	1	1
12. Wringin	0	2	2
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	1	5	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019
Table 4.1.4 Number of Madrasas Tsanawiyah (MTs) by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
	0	1	1
1. Ambulu	0	1	1
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	1	1
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	1	1
12. Wringin	0	5	5
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	8	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of High Schools (SMA) by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	1	1
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	1	1
12. Wringin	0	0	0
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019**
*Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Wringin
Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	1	1
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	1	1
12. Wringin	0	4	4
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	6	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of Vocational High Schools (SMK) by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	1	0	1
9. Jatisari	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	1	1
12. Wringin	0	1	1
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	1	2	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of Academies / Colleges by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0
12. Wringin	0	0	0
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Wringin, 2019
Ease of Reaching the Nearest Educational Facilities for Villages / Villages for which there are no Educational Facilities According to Villages and Levels of Education in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ambulu	-	-	Mudah	-
2. Bukor	-	Mudah	Mudah	Mudah
3. Sumber Malang	-	Mudah	Mudah	Mudah
4. Jambe				
5. Wungu	-	Mudah	Mudah	Mudah
6. Gubrih	-	Mudah	Mudah	Mudah
7. Ampelan	-	Mudah	Mudah	Mudah
8. Banyuwulu	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
9. Jatitamban	-	Mudah	-	Mudah
10. Jatisari	-	-	-	-
11. Glingseran	-	Mudah	Mudah	Mudah
12. Banyuputih	-	-	-	-
13. Wringin	-	-	-	-
Sumber Canting	-	Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.1.9*

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ambulu	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
2. Bukor	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
3. Sumber Malang Jambe	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
4. Wungu	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Gubrih	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
6. Ampelan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
7. Banyuwulu	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah
8. Jatitamban	Mudah	Mudah	-	Mudah
9. Jatisari	-	-	Mudah	Mudah
10. Glingseran	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
11. Banyuputih	-	-	-	Mudah
12. Wringin Sumber Canting	Mudah	-	-	Mudah
			Sangat Mudah	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.10 Jumlah Gedung Sekolah menurut Pengelola dan Desa di Kecamatan Wringin, 2019

Number of School Buildings according to the Management and Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village (1)	Diknas (2)	Non Diknas (3)	Jumlah (4)
1	Ambulu	2	2	4
2	Bukor	1	-	1
3	Sumber malang	1	-	1
4	Jambe Wungu	2	-	2
5	Gubrih	2	-	2
6	Ampelan	2	-	2
7	Banyuwulu	4	-	4
8	Jatitamban	3	-	3
9	Jatisari	3	2	5
10	Glingseran	1	-	1
11	Banyuputih	4	3	6
12	Wringin	10	8	17
13	Sumber Canting	4	-	4
Wringin		39	15	52

Sumber/Source : Kantor Diknas Kecamatan Wringin/ The Ministry of Education office of the wringin subdistrict

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah Taman Kanak - Kanak Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table 4.1.11 Number of Schools of Kindergarten and Teachers' Parks by Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Sekolah	Murid	Guru	
		(1)	(2)	(3)	(5)
1	Ambulu		3	103	10
2	Bukor		1	63	5
3	Sumber Malang		2	108	9
4	Jambe Wungu		-	-	-
5	Gubrih		-	-	-
6	Ampelan		1	39	4
7	Banyuwulu		1	59	4
8	Jatitamban		-	-	-
9	Jatisari		1	45	5
10	Glingseran		-	-	-
11	Banyuputih		3	125	15
12	Wringin		6	281	27
13	Sumber Canting		2	73	7
Wringin		20	896	86	

Sumber/Source : Kantor Diknas Kecamatan Wringin/The Ministry of Education office of the wringin subdistrict

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah Dasar, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019*Number of Primary Schools, Students and Teachers by Village in Wringin Subdistrict, 2019*

Desa / Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ambulu	2	211	18
2	Bukor	1	103	11
3	Sumber malang	1	105	9
4	Jambe Wungu	2	169	13
5	Gubrih	2	118	18
6	Ampelan	2	113	18
7	Banyuwulu	4	138	30
8	Jatitamban	1	35	9
9	Jatisari	1	136	8
10	Glingseran	1	169	10
11	Banyuputih	4	198	17
12	Wringin	5	673	47
13	Sumber Canting	4	387	37
Wringin		30	2 555	245

Sumber/Source : Kantor Diknas Kecamatan Wringin/The Ministry of Education office of the wringin subdistrict

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah SLTP, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table 4.1.13 Number of Junior Secondary Schools, Pupils and Teachers by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Ambulu	-	-	-
2	Bukor	-	-	-
3	Sumber malang	-	-	-
4	Jambe Wungu	-	-	-
5	Gubrih	-	-	-
6	Ampelan	-	-	-
7	Banyuwulu	-	-	-
8	Jatitamban	2	468	28
9	Jatisari	1	89	9
10	Glingseran	-	-	-
11	Banyuputih	1	40	4
12	Wringin	2	192	14
13	Sumber Canting	-	-	-
Wringin		6	789	69

Sumber/Source: Kantor Diknas Kabupaten/ The district education ministry office

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah SMU, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Schools of Senior High School, Student and Teacher by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ambulu	0	-	-
2	Bukor	0	-	-
3	Sumber malang	0	-	-
4	Jambe Wungu	0	-	-
5	Gubrih	0	-	-
6	Ampelan	0	-	-
7	Banyuwulu	0	-	-
8	Jatitamban	0	-	-
9	Jatisari	1	78	9
10	Glingseran	0	-	-
11	Banyuputih	1	95	8
12	Wringin	0	-	-
13	Sumber Canting	0	-	-
Wringin		2	173	17

Sumber/Souce: Kantor Diknas Kabupaten/ *The district education ministry office*

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah SMK, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table 4.1.15 Number of Vocational Schools, Pupils and Teacher by Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1	Ambulu	0	-	-
2	Bukor	0	-	-
3	Sumber malang	0	-	-
4	Jambe Wungu	0	-	-
5	Gubrih	0	-	-
6	Ampelan	0	-	-
7	Banyuwulu	0	-	-
8	Jatitamban	1	390	27
9	Jatisari	0	-	-
10	Glingseran	0	-	-
11	Banyuputih	1	43	6
12	Wringin	1	95	13
13	Sumber Canting	0	-	-
Wringin		3	528	46

Sumber/Souce: Kantor Diknas Kabupaten/ The district education ministry office

Tabel 4.1.16 Jumlah SD Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019

Number of non government Primary Schools, Pupils and Teachers by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ambulu	1	84	10
2	Bukor	-	-	-
3	Sumber malang	-	-	-
4	Jambe Wungu	-	-	-
5	Gubrih	-	-	-
6	Ampelan	-	-	-
7	Banyuwulu	-	-	-
8	Jatitamban	-	-	-
9	Jatisari	1	72	10
10	Glingseran	-	-	-
11	Banyuputih	1	71	10
12	Wringin	2	210	21
13	Sumber Canting	-	-	-
Wringin		4	463	59

Sumber/Source : Kantor Depag Kabupaten/District religious ministry

Tabel 4.1.17 Jumlah SLTP Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table 4.1.17 Number of non Government junior high school, Students and Teachers by Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1	Ambulu	1	40	7
2	Bukor	-	-	-
3	Sumber malang	-	-	-
4	Jambe Wungu	-	-	-
5	Gubrih	-	-	-
6	Ampelan	-	-	-
7	Banyuwulu	-	-	-
8	Jatitamban	-	-	-
9	Jatisari	1	72	12
10	Glingseran	-	-	-
11	Banyuputih	1	66	12
12	Wringin	5	1 031	69
13	Sumber Canting	-	-	-
Wringin		8	1 219	106

Sumber/Source : Kantor Depag Kabupaten/*District religious ministry*

Tabel 4.1.18 Jumlah SMU Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019

Number of non government senior high school, Students and Teachers by Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Sekolah	Murid	Guru
		(1)	(2)	(3)
1	Ambulu	-	-	-
2	Bukor	-	-	-
3	Sumber malang	-	-	-
4	Jambe Wungu	-	-	-
5	Gubrih	-	-	-
6	Ampelan	-	-	-
7	Banyuwulu	-	-	-
8	Jatitamban	-	-	-
9	Jatisari	1	43	9
10	Glingseran	-	-	-
11	Banyuputih	1	32	5
12	Wringin	2	649	57
13	Sumber Canting	-	-	-
Wringin		4	730	71

Sumber/Source : Kantor Depag Kabupaten/*District religious ministry*

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0
12. Wringin	0	0	0
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.1

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(5)	(6)	
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	1	0	0
9. Jatisari	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0
12. Wringin	0	0	1
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	1	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Wringin, 2019

Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Villages / Villages which have no Health Facilities According to Villages and Types of Health Facilities in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
	(1)	(2)	(3)
1. Ambulu	Mudah	Mudah	Mudah
2. Bukor	Mudah	Sulit	Mudah
3. Sumber Malang	Mudah	Mudah	Mudah
4. Jambe Wungu	Mudah	Sulit	Mudah
5. Gubrih	Mudah	Sulit	Mudah
6. Ampelan	Mudah	Sulit	Mudah
7. Banyuwulu	Mudah	Sulit	Mudah
8. Jatitamban	Mudah	Sulit	Mudah
9. Jatisari	Mudah	Sulit	Mudah
10. Glingseran	Mudah	Sulit	Mudah
11. Banyuputih	Mudah	Sulit	Mudah
12. Wringin	Mudah	Sulit	Mudah
13. Sumber Canting	Mudah	Sulit	Mudah

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas			Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap		
	(5)	(6)	(7)	
1. Ambulu	Mudah	Sulit	Mudah	
2. Bukor	Mudah	Sulit	Mudah	
3. Sumber Malang	Mudah	Sulit	Mudah	
4. Jambe Wungu	Sulit	Sulit	Mudah	
5. Gubrih	Mudah	Sulit	Mudah	
6. Ampelan	Mudah	Sulit	Mudah	
7. Banyuwulu	Mudah	Sulit	Sangat Mudah	
8. Jatitamban	-	Sulit	Sangat Mudah	
9. Jatisari	Mudah	Sulit	Mudah	
10. Glingseran	Mudah	Sulit	Mudah	
11. Banyuputih	Mudah	Sulit	Mudah	
12. Wringin	Mudah	Sulit	-	
13. Sumber Canting	Mudah	Sulit	Mudah	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Wringin, 2014, 2018, dan 2019
Table 4.2.3 Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation of Most Families in Wringin Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	-	3	2
Bersama	-	5	10
Umum	-	1	0
Bukan Jamban	-	4	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2017 dan 2018
Table Number of People with Malnutrition According to the Village in Wringin Subdistrict, 2017 and 2018

Desa/Kelurahan (1)	2017		2018
	(2)	(3)	
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	1	0	0
4. Jambe Wungu	1	2	
5. Gubrih	0	0	
6. Ampelan	0	0	
7. Banyuwulu	0	0	
8. Jatitamban	0	0	
9. Jatisari	1	0	
10. Glingseran	0	0	
11. Banyuputih	0	0	
12. Wringin	0	2	
13. Sumber Canting	0	0	
Wringin	3		4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018 and 2019

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table 4.2.5 Number of Health Facility by Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Dokter Praktek
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ambulu	-	-	-	-	-
2	Bukor	-	-	-	-	-
3	Sumber malang	-	-	-	-	-
4	Jambe Wungu	-	-	-	-	-
5	Gubrih	-	-	-	-	-
6	Ampelan	-	-	-	-	-
7	Banyuwulu	-	-	-	-	-
8	Jatitamban	-	-	-	1	-
9	Jatisari	-	-	-	-	1
10	Glingseran	-	-	-	-	-
11	Banyuputih	-	-	-	-	-
12	Wringin	-	-	-	-	-
13	Sumber Canting	-	-	-	-	-
Wringin		-	-	-	1	1

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wringin / Puskesmas of wringin subdistrict

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Health Personnel by Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi Terlatih	Lainnya
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ambulu	-	1	1	1	1
2	Bukor	-	1	1	-	-
3	Sumber malang	-	1	1	2	1
4	Jambe Wungu	-	1	1	-	1
5	Gubrih	-	1	1	2	1
6	Ampelan	-	1	1	1	3
7	Banyuwulu	-	1	1	-	5
8	Jatitamban	-	1	1	-	3
9	Jatisari	1	1	1	-	-
10	Glingseran	-	1	1	1	-
11	Banyuputih	-	1	1	2	-
12	Wringin	-	3	1	-	-
13	Sumber Canting	-	1	1	1	2
Wringin		1	15	13	9	17

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wringin/ Puskesmas of wringin subdistrict

Tabel 4.2.7 Jumlah Pengunjung Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of Health Facility Visitor by Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village (1)	Rumah Sakit (2)	Rumah Bersalin (3)	Poli Klinik (4)	Puskesmas (5)
		-	-	-	-
1	Ambulu	-	-	-	-
2	Bukor	-	-	-	-
3	Sumber malang	-	-	-	-
4	Jambe Wungu	-	-	-	-
5	Gubrih	-	-	-	-
6	Ampelan	-	-	-	-
7	Banyuwulu	-	-	-	-
8	Jatitamban	-	-	-	14.236
9	Jatisari	-	-	-	-
10	Glingseran	-	-	-	-
11	Banyuputih	-	-	-	-
12	Wringin	-	-	-	-
13	Sumber Canting	-	-	-	-
Wringin		-	-	-	14.236

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wringin/ Puskesmas of wringin subdistrict

Tabel 4.2.8 Banyaknya Kasus menurut Jenis Bencana dan Desa di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Cases by Type of Disaster and Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village (1)	Jenis Bencana					
	Tanah Longsor (2)	Banjir (3)	Banjir Bandang (4)	Gempa Bumi (5)	Kebakaran (6)	Angin Puyuh (7)
1 Ambulu	-	-	-	-	-	-
2 Bukor	-	-	-	-	-	-
3 Sumber malang	-	-	-	-	-	-
4 Jambe Wungu	-	-	-	-	-	-
5 Gubrih	-	-	-	-	-	-
6 Ampelan	-	-	-	-	-	-
7 Banyuwulu	-	-	-	-	-	-
8 Jatitamban	-	-	-	-	-	-
9 Jatisari	-	-	-	-	-	-
10 Glingseran	-	-	-	-	-	-
11 Banyuputih	-	-	-	-	-	-
12 Wringin	-	-	-	-	-	-
13 Sumber Canting	-	-	-	-	-	-
Wringin	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Kecamatan Wringin/Wringin subdistrict

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Imunisasi per Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table 4.2.9 Number of Immunized Infants by Type of Immunization in Wringin Village, 2019

	Desa / Village (1)	DPT			BCG (5)	HB Uniject (6)
		1 (2)	2 (3)	3 (4)		
1	Ambulu	27	27	22	22	23
2	Bukor	27	27	18	19	25
3	Sumber malang	32	33	38	39	44
4	Jambe Wungu	28	27	19	25	24
5	Gubrih	26	23	29	23	20
6	Ampelan	19	17	19	19	20
7	Banyuwulu	61	56	57	52	51
8	Jatitamban	27	28	19	20	19
9	Jatisari	33	31	20	27	33
10	Glingseran	22	21	18	25	24
11	Banyuputih	36	37	35	42	40
12	Wringin	79	73	93	93	88
13	Sumber Canting	39	51	61	64	69
Wringin		512	531	544	503	0

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wringin/Puskesmas of wringin subdistrict

Lanjutan Tabel /Continuation of Table : 4.2.9

Desa	Polio				Campak
	1 (1)	2 (7)	3 (8)	4 (9)	(10) (11)
1 Ambulu	23	27	27	22	14
2 Bukor	19	27	27	18	22
3 Sumber malang	39	32	33	38	40
4 Jambe Wungu	22	25	23	15	22
5 Gubrih	22	25	23	29	24
6 Ampelan	19	17	18	19	22
7 Banyuwulu	53	61	58	57	47
8 Jatitamban	20	26	28	21	20
9 Jatisari	28	33	32	25	31
10 Glingseran	24	22	21	20	21
11 Banyuputih	42	36	37	35	35
12 Wringin	90	79	77	85	78
13 Sumber Canting	64	39	51	61	63
Wringin	498	501	528	541	0

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Wringin/Puskesmas of wringin subdistrict

Tabel 4.2.10 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table Achievement of Active FP Participants by Contraception Tool Used by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi							Jumlah
	PUS	IUD	Operasi Medis	Susuk	Suntikan	Tablet	Kondom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ambulu	697	16	6	68	264	168	0	1219
2 Bukor	615	13	2	77	264	116	2	1089
3 Sumber malang	733	22	14	73	328	114	1	1285
4 Jambe Wungu	598	19	2	69	259	96	1	1044
5 Gubrih	745	13	2	96	279	168	0	1303
6 Ampelan	627	31	2	79	268	88	1	1096
7 Banyuwulu	827	24	4	55	377	157	1	1445
8 Jatitamban	682	17	4	84	282	119	0	1188
9 Jatisari	746	27	17	84	284	149	0	1307
10 Glingseran	578	13	40	79	199	88	3	1000
11 Banyuputih	681	24	10	61	268	136	2	1182
12 Wringin	1 243	68	16	58	668	127	2	2182
13 Sumber Canting	737	39	8	65	302	127	0	1278
Wringin	9 509	326	127	948	4 042	1 653	13	16 618

Sumber/Source : PP dan KB Kecamatan Wringin/PP dan KB Wringin subdistrict

Tabel 4.2.11 Pencapaian Akseptor KB Baru menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table Achievement of New Family Planning Acceptor according to Contraception Device Used by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village	Jumlah Peserta KB Baru menurut Alat Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	Operasi Medis	Susuk	Suntikan	Tablet	Kondom	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ambulu	-	-	5	42	10	-	57
2 Bukor	-	-	9	28	1	-	38
3 Sumber malang	1	2	-	34	2	1	40
4 Jambe Wungu	-	-	-	36	2	-	38
5 Gubrih	-	-	11	39	7	-	57
6 Ampelan	7	-	7	32	4	-	50
7 Banyuwulu	-	-	4	51	13	-	68
8 Jatitamban	1	-	1	34	-	-	36
9 Jatisari	7	-	14	27	7	-	55
10 Glingseran	-	2	4	26	2	-	34
11 Banyuputih	-	-	12	30	11	-	53
12 Wringin	-	-	4	103	7	-	114
13 Sumber Canting	2	-	19	58	25	-	104
Wringin	18	4	90	540	91	1	744

Sumber/Soure : PP dan KB Kecamatan Wringin/PP dan KB Wringin subdistrict

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk menurut Desa Kecamatan Wringin, 2019
Table 4.3.1 Number of Marriage, Divorce, Divorce and Reconciliation according to Wringin Village Village, 2019

Desa / Village		Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Ambulu	17	-	-	-
2	Bukor	17	1	2	-
3	Sumber malang	28	1	9	-
4	Jambe Wungu	10	2	-	-
5	Gubrih	18	1	7	-
6	Ampelan	18	-	1	-
7	Banyuwulu	23	1	5	-
8	Jatitamban	16	2	-	-
9	Jatisari	18	2	2	-
10	Glingseran	23	-	2	-
11	Banyuputih	31	-	6	-
12	Wringin	58	6	8	-
13	Sumber Canting	37	1	24	-
Wringin		286	17	66	-

Sumber/Source : KUA Kecamatan Wringin/KUA Wringin subdistrict

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Places of Worship by Type by Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ambulu	2	-	-	-	-
2	Bukor	5	-	-	-	-
3	Sumber malang	4	-	-	-	-
4	Jambe Wungu	7	-	-	-	-
5	Gubrih	6	-	-	-	-
6	Ampelan	4	-	-	-	-
7	Banyuwulu	13	-	-	-	-
8	Jatitamban	4	-	-	-	-
9	Jatisari	3	-	-	-	-
10	Glingseran	3	-	-	-	-
11	Banyuputih	4	-	-	-	-
12	Wringin	5	-	-	-	-
13	Sumber Canting	7	-	-	-	-
Wringin		67	-	-	-	-

Sumber/Source : KUA Kecamatan Wringin/KUA Wringin subdistrict

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Hajj Pilgrims by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village		Jumlah Jemaah Haji
	(1)	(2)
1	Ambulu	1
2	Bukor	10
3	Sumber malang	2
4	Jambe Wungu	2
5	Gubrih	1
6	Ampelan	-
7	Banyuwulu	3
8	Jatitamban	-
9	Jatisari	4
10	Glingseran	-
11	Banyuputih	4
12	Wringin	6
13	Sumber Canting	2
Wringin		35

Sumber/Source : KUA Kecamatan Wringin/KUA Wringin subdistrict

4.4 LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Wringin, 2018
Table Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Wringin Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ambulu	4	0	0	0
2. Bukor	0	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0	0
12. Wringin	0	0	0	0
13. Sumber Canting	0	0	0	0
Wringin	4	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.1*

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0
12. Wringin	0	0	0
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.1*

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(1)	(9)	(10)
1. Ambulu	0	1	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	1	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0
10. Glingseran	0	1	0
11. Banyuputih	0	0	0
12. Wringin	0	0	0
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	3	0

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Wringin, 2018

Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Wringin Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ambulu	0	0	0	0
2. Bukor	0	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0	0
12. Wringin	0	0	0	0
13. Sumber Canting	0	0	0	0
Wringin	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.2

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0
12. Wringin	0	0	0
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.2*

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0
12. Wringin	0	0	0
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019

Availability of Facilities/Anticipation/Mitigation Measures of Natural Disasters by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
	(1)	(2)	(3)
1. Ambulu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2. Bukor	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3. Sumber Malang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4. Jambe			
5. Wungu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6. Gubrih	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7. Ampelan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8. Banyuwulu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
9. Jatitamban	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
10. Jatisari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
11. Glingseran	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
12. Banyuputih	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
13. Wringin Sumber Canting	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.3*

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll	
	(1)	(5)	(6)
1. Ambulu	Tidak Ada	Tidak Ada	
2. Bukor	Tidak Ada	Tidak Ada	
3. Sumber Malang	Tidak Ada	Tidak Ada	
4. Jambe Wungu	Tidak Ada	Tidak Ada	
5. Gubrih	Tidak Ada	Tidak Ada	
6. Ampelan	Tidak Ada	Tidak Ada	
7. Banyuwulu	Tidak Ada	Tidak Ada	
8. Jatitamban	Tidak Ada	Tidak Ada	
9. Jatisari	Tidak Ada	Tidak Ada	
10. Glingseran	Tidak Ada	Tidak Ada	
11. Banyuputih	Tidak Ada	Tidak Ada	
12. Wringin	Tidak Ada	Tidak Ada	
13. Sumber Canting	Tidak Ada	Tidak Ada	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Wringin Subdistrict, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	0	2	1	10
Bola voli	2	0	1	10
Bulu tangkis	1	0	0	12
Bola basket	0	0	0	13
Tenis lapangan	0	0	0	13
Tenis meja	1	0	0	12
Futsal	0	0	0	13
Renang	0	0	0	13
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	1	0	0	12
Bilyard	0	0	0	13
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	0	0	0	13
Lainnya	0	0	0	13

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 05

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian

1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has

akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops

kayu dan ubi jalar).

(soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants

are plants which are useful for medicine. It is consumed

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2018 dan 2019
Table Number of Village Embungs by Village in Wringin Subdistrict, 2018 and 2019

Desa/Kelurahan (1)	2018 (2)	2019 (3)
1. Ambulu	1	1
2. Bukor	1	1
3. Sumber Malang	1	1
4. Jambe Wungu	1	1
5. Gubrih	1	1
6. Ampelan	1	1
7. Banyuwulu	1	1
8. Jatitamban	1	1
9. Jatisari	1	1
10. Glingseran	1	1
11. Banyuputih	1	1
12. Wringin	1	1
13. Sumber Canting	1	1
Wringin	13	13

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2018 and 2019

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata – rata Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019
Table Harvest Area, Production and Average Crop Production by Type in Wringin Subdistrict, 2019

	Jenis tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Rata –rata Produksi Ton/Ha (4)
1	Padi	4 034	20 893	5,179
2	Jagung	1 112	4 480	4,028
3	Ubi kayu	760	17 230	22,674
4	Ubi Jalar	-	-	-
5	Kacang Hijau	-	-	-
6	Kacang Tanah	-	-	-
7	Kedelai	-	-	-

Sumber/Source : Dinas pertanian Kabupaten Bondowoso/ Agriculture Departement of Bondowoso Regency

Tabel 5.1.3 Luas Areal Produksi dan Produktifitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Wringin, 2019
Table Area of Production and Productivity in Wringin Subdistrict, 2019

Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (ha) (2)	Produksi (ton) (3)	Rata-rata ton/Ha (4)	Keterangan (5)
1 Kelapa		254,50	577,92	4,6 Setara Kopra
2 Pinang		-	-	-
3 Kapuk Randu		-	-	-
4 Jambu Mete		-	-	-
5 Kopi Robusta Rakyat		-	-	-
6 Tembakau Rajangan	700	495,50	0,708	Daun Kering
7 Tebu	12,64	61,37	4,85	Gula

Sumber/Source : Dinas pertanian Kabupaten Bondowoso/ Agriculture Departement of Bondowoso Regency

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019
Table Harvest Area, Production and Productivity of Vegetable Crops by Type in Wringin Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi	Produktifitas
			(Ton)	(Ton/ Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terong	-	-	-
2	Cabe Rawit	5	38	7
3	Kentang	-	-	-
4	Kc. Panjang	-	-	-
5	Kangkung	-	-	-
6	Kubis	-	-	-
7	Ketimun	-	-	-
8	Labu Siam	-	-	-
9	Tomat	-	-	-
10	Lombok Besar	-	-	-
11	Bayam	-	-	-
12	Sawi	-	-	-

Sumber/Source : Dinas pertanian Kabupaten Bondowoso/ Agriculture Departement of Bondowoso Regency

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi Dan Rata – Rata Produksi Tanaman Buah - buahan di Kecamatan Wringin, 2019
Table Harvest Area, Production And Average Production of Fruit Plants in Wringin Subdistrict, 2019

Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Rata –rata Produksi (Ton/Ha) (4)
1 Mangga	-	2 210	-
2 Rambutan	-	-	-
3 Pepaya	-	113	-
4 Nangka	-	8 290	-
5 Durian	-	1 116	-
6 Jeruk	-	-	-
7 Pisang	-	22 184	-
8 Langsat	-	-	-
9 Alpukat	-	248	-

Sumber/Source : Dinas pertanian Kabupaten Bondowoso/ Agriculture Departement of Bondowoso Regency

5.3 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.3.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan menurut Jenis Perairan di Kecamatan Wringin, 2019
Number of Fishing Households by Type of Waters in Wringin Subdistrict, 2019

	Jenis Perairan	Jumlah Rumah Tangga
	(1)	(2)
1	Perairan Umum	60
2	Kolam	52
3	Keramba	-
4	Parit Kolektif	-
5	Mina Padi	-
Wringin		112

Sumber/Source : Dinas perikanan Kabupaten Bondowoso/Fishery Departement of Bondowoso Regency

Tabel 5.3.2 Jumlah Produksi Ikan menurut Jenis Perairan per Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of Fish Production by Type of Waters by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Jenis Perairan		Jumlah Produksi (kg)
	(1)	(2)
1	Budidaya	18 042
2	Perairan Umum	4 204
3	Lahan Bebas	1 855
Wringin		24 101

Sumber/Source : Dinas perikanan Kabupaten Bondowoso/Fishery Departement of Bondowoso Regency

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Jumlah Ternak Besar, Kecil dan Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Large, Small and Poultry Cattle by Type in Wringin Subdistrict, 2019

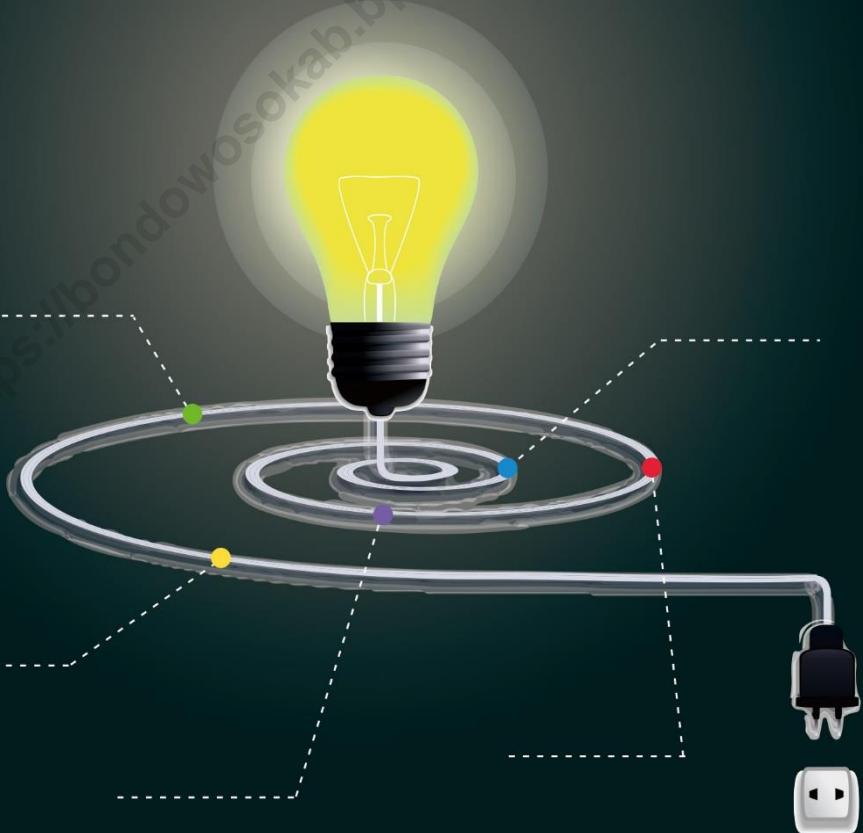
	Jenis Ternak (1)	Jumlah (2)
1	Sapi Potong	13 591
2	Kambing	1 554
3	Domba	1 404
4	Kelinci	101
5	Ayam Buras	45 507
6	Ayam Petelur	-
7	Ayam Pedaging	-
8	Itik	986
9	Itik Manila	875

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Bondowoso/Livestock Departement of Bondowoso Regency

BAB 06

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or*

nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Kerajinan/Industri menurut Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of Handicrafts / Industries by Type in Wringin Subdistrict, 2019

Jenis Kerajinan/Industri	Jumlah
(1)	(2)
1 SeleP/Penggilingan	
- Gabah	106
- Tepung	124
2 Alat -alat Rumah Tangga dan Mainan	
- Meubelair	96
- Sapu ijuk	3
- Anyaman Bambu	72
3 Makanan / Minuman	
- Tahu/tempe	5
- Tape	359
- Kue-kue	109
- Krupuk	65
4 Alat/Barang Bangunan	
- Batu Bata	0
- Batu Galian	43
- Anyaman Bambu	34

Sumber/Source : Kecamatan Wringin/Wringin subdistrict

Tabel 6.1.2 Jumlah Usaha Jasa Perorangan menurut Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of individual businesses by type in Wringin Subdistrict, 2019

	Jenis Usaha (1)	Jumlah
		(2)
1	Penjahit	91
2	Perias/salon	23
3	Tukang cukur	13
4	Studio Foto	2
5	Reparasi mobil	6
6	Reparasi sepeda motor	43
7	Tambal ban	48
8	Reparasi radio/tv	38
9	Reparasi jam/arloji	6
10	Las	12
11	Sewa traktor	46
12	Rental Mobil	5
13	Jasa Konstruksi	3
14	Sawmill/Sirkel Gergaji	5
15	Senso	38
16	Sirkle Keliling	23
17	Sewa Alat-alat pesta	12
18	Fotokopi	4
19	Kursus/les privat	2
20	Tukang pijat/dukun bayi	216
21	Dokter praktik	1
22	Bidan/mantri praktik	29

Sumber/Source : Kecamatan Wringin/Wringin subdistrict

Tabel 6.1.3 Jumlah Usaha Jasa Perorangan menurut Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019

Number of individual businesses by type in Wringin Subdistrict, 2019

	Jenis Usaha (1)	Jumlah (2)
1	Bengkel Mobil	6
2	Bengkel Sepeda motor	43
3	Bengkel Sepeda	6
4	Bengkel Dokar	-
5	Reparasi Arloji	6
6	Reparasi Dinamo	-
7	Reparasi Radiator	-
8	Reparasi Radio/TV	38
9	Tukang Las	12
10	Colter Blok Seker	-
11	Strom Accu	-
12	Vulkanisir Ban	46
13	Fotokopi	4
14	Persewaan Keping VCD	-
15	Penjahit	91
16	Obras / Neci	23
17	Persewaan Alat Pesta	12
18	Tukang Pijat	216
19	Salon	23
20	Cuci Cetak Foto	2
21	Tukang Gigi	10

Sumber/Source : Kecamatan Wringin/ Wringin Subdistrict

Tabel 6.1.4 Komoditi Industri Unggulan menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Leading Industrial Commodity by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village	Komoditi Industri Unggulan		
	Rantang Ikan	Tape	Meubelair
	(1)	(2)	(3)
1 Ambulu	649	-	4
2 Bukor	641	1	11
3 Sumber malang	771	-	11
4 Jambe Wungu	514	33	1
5 Gubrih	298	-	12
6 Ampelan	796	-	3
7 Banyuwulu	1 546	17	6
8 Jatitamban	572	16	5
9 Jatisari	761	-	5
10 Glingseran	632	-	13
11 Banyuputih	677	-	14
12 Wringin	414	138	6
13 Sumber Canting	68	154	5
Wringin	8 339	359	96

Sumber/Source :Kecamatan Wringin/ Wringin Subdistrict

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Wringin, 2019
Number of Families by Village and Type Electricity Users in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ambulu	872	0	872	0
2. Bukor	779	0	779	0
3. Sumber Malang	1 347	0	1 347	0
4. Jambe Wungu	672	0	672	0
5. Gubrih	1 072	35	1 107	51
6. Ampelan	924	0	924	0
7. Banyuwulu	2 086	0	2 086	0
8. Jatitamban	809	0	809	0
9. Jatisari	974	0	974	0
10. Glingseran	849	0	849	0
11. Banyuputih	1 236	0	1 236	0
12. Wringin	2 552	0	2 552	0
13. Sumber Canting	1 605	0	1 605	0
Wringin	15 777	35	15 812	51

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages / Villages According to Existence Village Main Street Lighting in Wringin Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	-	9	8
Listrik Non Pemerintah	-	2	3
Non Listrik	-	2	2

Sumber/Source: BPS, Perdataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Wringin, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Wringin Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	0	0
LPG 3 Kg	-	10	8
LPG lebih dari 3 Kg	-	0	0
Minyak Tanah	-	0	0
Kayu Bakar	-	3	5
Lainnya	-	0	0

Catatan : 1 Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Wringin, 2014, 2018, dan 2019

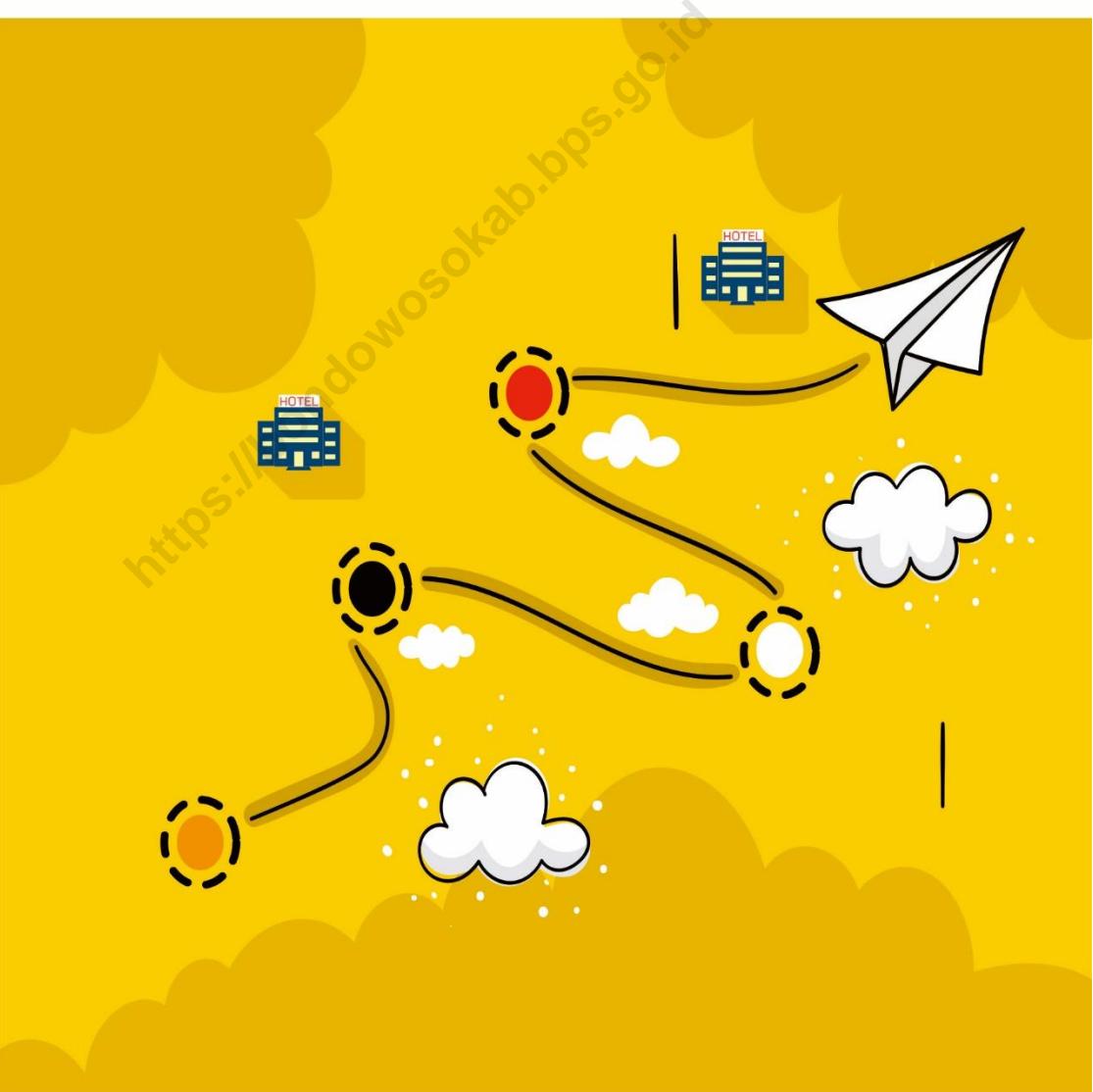
Number of Villages According to Drinking Water Source Most Families in Wringin Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	0	0
Air Isi Ulang	-	0	0
Ledeng Dengan Meteran	-	1	1
Ledeng Tanpa Meteran	-	0	0
Sumur Bor atau Pompa	-	0	2
Sumur	-	2	3
Mata Air	-	10	7
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/Embung/Bendungan	-	0	0
Air Hujan	-	0	0
Lainnya	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

BAB 07

PERDAGANGAN *Trade*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
- 2. Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu..
- 3. Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
- 4. Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa
- 1. *Shop Group*** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In a shopping group, the number of physical buildings can be more than one.
- 2. *Market*** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity.
- 3. *Markets with permanent buildings*** are markets on permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.
- 4. *Market with semi-permanent buildings*** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.

TRADE

dinding.

5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
A market without buildings is a market that is not in a building.
6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m2.
Minimarkets / self-service is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m2.
7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.
Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant department.
8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan
Restaurant is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually granting permits is

oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau

handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

9. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are usually not taxed.
10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.
11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without

TRADE

keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

commercially managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses, and the like.

12. **A grocery store / shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not having an independent service system managed by one seller.

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019
Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village and Types in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ambulu	3	0	0	0
2. Bukor	0	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0	0
12. Wringin	2	2	0	0
13. Sumber Canting	0	0	1	0
Wringin	5	2	1	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Minimarket/Swalyan 1	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Ambulu	0	16	0
2. Bukor	0	15	0
3. Sumber Malang	0	26	0
4. Jambe Wungu	0	20	0
5. Gubrih	0	5	0
6. Ampelan	0	16	0
7. Banyuwulu	0	18	0
8. Jatitamban	0	9	8
9. Jatisari	0	9	0
10. Glingseran	0	13	0
11. Banyuputih	0	30	0
12. Wringin	2	172	0
13. Sumber Canting	0	52	0
Wringin	2	401	8

PERDAGANGAN

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Ambulu	11	0	0
2. Bukor	6	0	0
3. Sumber Malang	16	0	0
4. Jambe Wungu	26	0	0
5. Gubrih	1	0	0
6. Ampelan	19	0	0
7. Banyuwulu	12	0	0
8. Jatitamban	23	0	0
9. Jatisari	15	0	0
10. Glingseran	8	0	0
11. Banyuputih	9	0	0
12. Wringin	72	0	0
13. Sumber Canting	34	0	0
Wringin	252	0	0

Catatan : 1 yang memiliki luas < 400 m²

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 08

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- 2. Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- 3. Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- 4. Mobil truk** adalah setiap

- 1. Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
- 2. Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
- 3. Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
- 4. Trucks** are any motor vehicles

PERHUBUNGAN AND COMMUNICATION

kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

8.1 PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019
Table 8.1.1 Inter-Village Transportation Facilities According to Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
		(3)
(1)	(2)	
1. Ambulu	Darat	Tidak ada angkutan umum
2. Bukor	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
3. Sumber Malang	Darat	Ada, dengan trayek tetap
4. Jambe Wungu	Darat	Ada, dengan trayek tetap
5. Gubrih	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
6. Ampelan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
7. Banyuwulu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
8. Jatitamban	Darat	Ada, dengan trayek tetap
9. Jatisari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
10. Glingseran	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
11. Banyuputih	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
12. Wringin	Darat	Ada, dengan trayek tetap
13. Sumber Canting	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019
Condition of Inter-Village Land Roads According to the Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Permukaan Jalan (2)	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih (3)
1. Ambulu	Aspal	Sepanjang tahun
2. Bukor	Aspal	Sepanjang tahun
3. Sumber Malang	Aspal	Sepanjang tahun
4. Jambe Wungu	Aspal	Sepanjang tahun
5. Gubrih	Aspal	Sepanjang tahun
6. Ampelan	Aspal	Sepanjang tahun
7. Banyuwulu	Aspal	Sepanjang tahun
8. Jatitamban	Aspal	Sepanjang tahun
9. Jatisari	Aspal	Sepanjang tahun
10. Glingseran	Aspal	Sepanjang tahun
11. Banyuputih	Aspal	Sepanjang tahun
12. Wringin	Aspal	Sepanjang tahun
13. Sumber Canting	Aspal	Sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.3 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Agents by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
	(1)	(2)
1. Ambulu	Tidak ada	Tidak ada
2. Bukor	Tidak ada	Tidak ada
3. Sumber Malang	Tidak ada	Tidak ada
4. Jambe Wungu	Tidak ada	Tidak ada
5. Gubrih	Tidak ada	Tidak ada
6. Ampelan	Tidak ada	Tidak ada
7. Banyuwulu	Tidak ada	Tidak ada
8. Jatitamban	Beroperasi	Tidak ada
9. Jatisari	Tidak ada	Tidak ada
10. Glingseran	Tidak ada	Tidak ada
11. Banyuputih	Tidak ada	Tidak ada
12. Wringin	Tidak ada	Tidak ada
13. Sumber Canting	Tidak ada	Tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

PERHUBUNGAN AND COMMUNICATION

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Motor Vehicles by Village and Its Type in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Bus	Truk	Pick - up	Station	Sedan	Sepeda Motor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ambulu	-	2	12	3	1	371
2	Bukor	-	3	24	11	2	382
3	Sumber malang	-	7	16	19	1	443
4	Jambe Wungu	-	3	11	22	4	344
5	Gubrih	-	-	7	8	-	298
6	Ampelan	-	-	10	7	1	302
7	Banyuwulu	-	1	10	2	1	523
8	Jatitamban	-	4	14	27	3	457
9	Jatisari	-	3	-	26	-	649
10	Glingseran	-	4	5	7	1	374
11	Banyuputih	-	5	14	8	2	454
12	Wringin	-	10	52	61	16	822
13	Sumber Canting	-	1	5	5	1	356
Wringin		0	43	180	206	33	5 775

Sumber/Source : Kecamatan Wringin/Wringin Subdistrict

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Non-Motorized Vehicles by Village and Its Type in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Becak	Delman	Cikar	Sepeda Ontel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ambulu	-	-	-	98
2	Bukor	-	-	-	97
3	Sumber Malang	2	-	-	128
4	Jambe Wungu	-	-	-	75
5	Gubrih	-	-	-	81
6	Ampelan	-	-	-	78
7	Banyuwulu	-	-	-	86
8	Jatitamban	1	-	-	132
9	Jatisari	2	-	-	211
10	Glingseran	-	-	-	196
11	Banyuputih	7	-	-	212
12	Wringin	41	-	-	372
13	Sumber Canting	1	-	-	99
Wringin		53	0	0	1 861

Sumber/Source : Kecamatan Wringin/Wringin Subdistrict

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wringin, 2019
Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
	(1)	(2)	(3)
1. Ambulu	1	3	Sinyal kuat
2. Bukor	0	2	Sinyal kuat
3. Sumber Malang	1	3	Sinyal kuat
4. Jambe Wungu	0	2	Sinyal kuat
5. Gubrih	0	2	Sinyal kuat
6. Ampelan	1	1	Sinyal kuat
7. Banyuwulu	0	2	Sinyal kuat
8. Jatitamban	2	3	Sinyal kuat
9. Jatisari	0	3	Sinyal kuat
10. Glingseran	0	3	Sinyal kuat
11. Banyuputih	0	3	Sinyal kuat
12. Wringin	4	3	Sinyal kuat
13. Sumber Canting	0	3	Sinyal kuat
Wringin	9		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.2.2 Panjang Jalan menurut Desa dan Jenis Permukaan Jalan (Km) di Kecamatan Wringin, 2019
Table 8.2.2 Road Length by Countryside and Type of Surface of Road (Km) in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village	Jenis Permukaan Jalan			
	Aspal	Sirtu	Tanah	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ambulu	4	3	1	-
2 Bukor	5	3	5	-
3 Sumber malang	8	6	5	-
4 Jambe Wungu	4.5	2	2	0.5
5 Gubrih	7	4	9	-
6 Ampelan	5	3	10	-
7 Banyuwulu	10	7	11	-
8 Jatitamban	7	1	2	-
9 Jatisari	7	4	3	-
10 Glingseran	5	4	1	-
11 Banyuputih	8	3	4	-
12 Wringin	14	4	4	-
13 Sumber Canting	10	2	6	-
Wringin	94	47	63	0

Sumber/Souce : Kecamatan Wringin/Wringin Subdistrict

BAB 09

KEUANGAN DAN HARGA

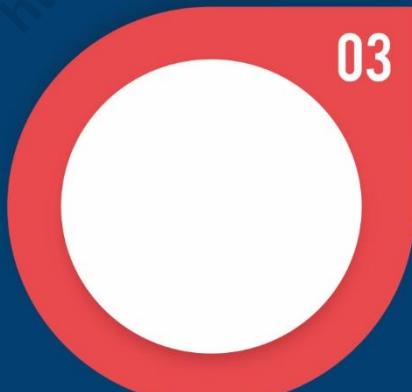
Finance and Prices



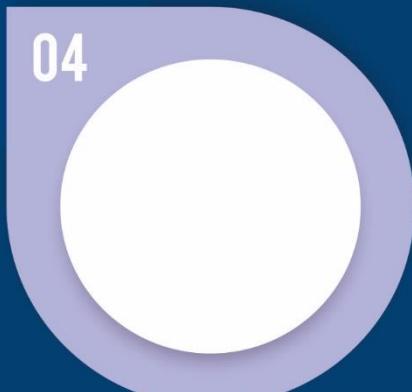
01



02



03



04

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9.1 KEUANGAN / FINANCE

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Wringin, 2019
Table Number of Financial Institution Facilities Operating by Village and Types in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ambulu	0	0	0
2. Bukor	0	0	0
3. Sumber Malang	0	0	0
4. Jambe Wungu	0	0	0
5. Gubrih	0	0	0
6. Ampelan	0	0	0
7. Banyuwulu	0	0	0
8. Jatitamban	0	0	0
9. Jatisari	0	0	0
10. Glingseran	0	0	0
11. Banyuputih	0	0	0
12. Wringin	2	1	1
13. Sumber Canting	0	0	0
Wringin	2	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Wringin, 2019

Number of Cooperatives Still Active by Village and Types of Cooperatives in Wringin Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi			Koperasi Lainnya
		Industri	Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam(Kospin)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Ambulu	0	0	0	1	
2. Bukor	0	0	0	0	
3. Sumber Malang	0	0	0	0	
4. Jambe Wungu	0	0	0	0	
5. Gubrih	0	0	0	1	
6. Ampelan	0	0	0	1	
7. Banyuwulu	0	0	0	1	
8. Jatitamban	0	0	0	0	
9. Jatisari	1	0	0	1	
10. Glingseran	0	0	1	1	
11. Banyuputih	0	0	0	0	
12. Wringin	1	0	1	1	
13. Sumber Canting	0	0	0	1	
Wringin		2	0	2	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table 9.1.3 Target and Realization of Land and Building Tax Acceptance by Village in Wringin Subdistrict, 2019

Desa / Village		Target	Realisasi	Prosentase
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ambulu	17 969 851	17 261 751	100
2	Bukor	14 866 733	14 866 733	100
3	Sumber malang	30 956 454	30 956 454	100
4	Jambe Wungu	25 513 912	7 959 691	100
5	Gubrih	22 629 033	22 629 033	100
6	Ampelan	49 403 565	49 403 565	100
7	Banyuwulu	46 869 950	46 869 950	100
8	Jatitamban	30 328 886	30 328 886	100
9	Jatisari	28 289 507	13 456 134	100
10	Glingseran	31 936 349	12951226	100
11	Banyuputih	32 659 964	32 659 964	100
12	Wringin	61 341 801	60 330 121	100
13	Sumber Canting	43 833 411	43 833 411	100
Wringin		436 599 416	436 599 416	100

Sumber/Source : Kecamatan Wringin/Wringin Subdistrict

Tabel 9.1.4 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Sektor per Desa di Kecamatan Wringin, 2019
Table 9.1.4 Realization of Land and Building Tax Receipts by Sector by Village in Wringin Subdistrict, 2019

	Desa / Village	Pedesaan	Perkotaan	Kehutanan	Perkebunan	Pertambangan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ambulu	17 261 751	-	-	-	-
2	Bukor	14 866 733	-	-	-	-
3	Sumber malang	30 956 454	-	-	-	-
4	Jambe Wungu	7 959 691	-	-	-	-
5	Gubrih	22 629 033	-	-	-	-
6	Ampelan	49 403 565	-	-	-	-
7	Banyuwulu	46 869 950	-	-	-	-
8	Jatitamban	30 328 886	-	-	-	-
9	Jatisari	13 456 134	-	-	-	-
10	Glingseran	12951226	-	-	-	-
11	Banyuputih	32 659 964	-	-	-	-
12	Wringin	60 330 121	-	-	-	-
13	Sumber Canting	43 833 411	-	-	-	-
Wringin		436 599 416	-	-	-	-

Sumber/Source : Kecamatan Wringin/Wringin Subdistrict

9.2 HARGA / PRICE

Tabel 9.2.1 Harga Rata-rata Bahan Pokok menurut Jenisnya Dirinci per Triwulan di Kecamatan Wringin, 2019
Average Prices of Basic Materials by Type of Detailed by Quarter in Wringin Subdistrict, 2019

	Jenis Bahan Pokok (1)	Satuan (2)	Harga Persatuan (Rp)			
			Triw I (3)	Triw II (4)	Triw III (5)	Triw IV (6)
01	Beras IR 64	Kg	9 800	9 800	9 800	10 000
	Beras IR 66	Kg	8 700	8 700	8 800	8 800
02	Gula Pasir	Kg	10 000	10 500	12 000	12 000
03	Ikan Asin / Teri No I	Kg	90 000	98 000	98 000	98 000
04	Garam Hancur	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
05	Minyak Goreng/Filma	Kg	14 500	14 500	14 600	14 600
06	Gas LPG	3 Kg	16 000	16 000	16 000	16 500
07	Rinso	Kg	16 400	16 400	16 900	18 100
08	Sabun Mandi (LUX)	Bh	3 000	3 000	3 500	3 500
09	Textil Tetron Polos (Jumping)	M	12000	12000	12000	12000
10	Tepung Terigu (Segitiga Biru)	Kg	8 000	8 000	9 000	9 000

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso / BPS Bondowoso Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO

BPS - Statistics of Bondowoso Regency

Jalan Santawi No.114 Telp. & Fax : (0332) 421775
Homepage : <https://www.bondowosokab.bps.go.id>
E-mail : bps3511@bps.go.id

